

**PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PELAKSANAAN HUMAS
DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM
DAN HAK ASASI MANUSIA SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**Oleh:
NOVARINA TAMRIL
NIM. 1204461/2012**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PELAKSANAAN HUMAS
DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM
DAN HAK ASASI MANUSIA SUMATERA BARAT**

Nama : Novarina Tamril
NIM/BP : 1204461/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2016

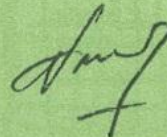
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



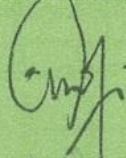
Dr. Hadiyanto, M.Ed.
NIP. 19600416 198603 1 004

Pembimbing II



Nellitawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19611103 198203 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd.
NIP. 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

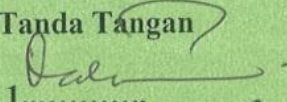
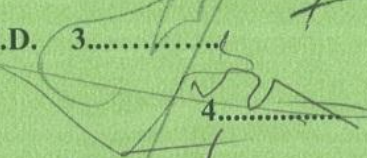
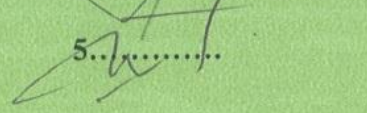
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji ujian skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PELAKSANAAN HUMAS DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA SUMATERA BARAT

Nama : Novarina Tamril
NIM/BP : 1204461/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hadiyanto, M.Ed.	1..... 
Sekretaris	: Nellitawati, S.Pd., M.Pd.	2..... 
Anggota	: Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.	3..... 
Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd.	4..... 
Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2016

Yang menyatakan,



Novarina Tamril
NIM. 1204461/2012

ABSTRAK

Judul : Persepsi Pegawai terhadap Pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat
Penulis : Novarina Tamril
NIM/BP : 1204461/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : Dr. Hadiyanto, M.Ed
Nellitawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Humas belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat dari aspek (1) khalayak, (2) fungsi, (3) tugas, (4) peran, dan (5) media Humas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 119 pegawai dan besar sampel ditentukan dengan teknik *proportional random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10% sebanyak 55 pegawai. Instrumen penelitian adalah angket model skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji coba instrumen penelitian diolah menggunakan SPSS Versi 16. Data penelitian dianalisis dengan perhitungan nilai rata-rata (mean).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi pegawai terhadap pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat dari aspek (1) komunikasi dengan khalayak Humas berada pada kategori baik (4,39), (2) fungsi Humas berada pada kategori baik (4,21), (3) tugas Humas berada pada kategori baik (4,36), (4) peran Humas berada pada kategori baik (4,29), dan (5) media Humas berada pada kategori baik (4,20). Secara keseluruhan pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat berada pada kategori baik (4,29).

Dari hasil penelitian diperoleh lima item dengan skor rata-rata paling rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan agar kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat bersama seluruh pegawai lebih meningkatkan pelaksanaan Humas terutama yang berkaitan dengan hubungan dengan khalayak, fungsi, tugas, dan peran Humas serta media yang digunakan dalam menyampaikan informasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Pegawai terhadap Pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth:

1. Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed sebagai pembimbing I dan Ibu Nellitawati S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran serta kesediaan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta Pembantu Dekan.
3. Ibu Dra. Anisah, M.Pd, dan Bapak Hanif Alkadri, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh pegawai Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat, khususnya Bagian Program dan Pelaporan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan berpartisipasi dalam pengisian angket penelitian.
7. Orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa dan rekan-rekan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2012, yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan, untuk itu kritikan dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan guna penulisan yang lebih baik ke depannya. Mudah-mudahan penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan organisasi dimasa yang akan datang.

Padang, September 2016

Penulis,

Novarina Tamril
1204461/2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Persepsi.....	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Faktor yang Memengaruhi Pengembangan Persepsi	10
3. Faktor Pemilihan Persepsi	12
B. Konsep Humas.....	13
1. Pengertian Humas	13
2. Ruang Lingkup Humas	15
3. Tujuan Humas	20
4. Indikator Pelaksanaan Humas.....	23
C. Kerangka Konseptual	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel.....	54
D. Jenis dan Sumber Data	57
E. Instrumen Penelitian	57
F. Pengumpulan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	61
B. Pembahasan	70
C. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	86
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Pelaksanaan Humas	31
2. Populasi Penelitian.....	55
3. Sampel Penelitian.....	57
4. Skala Kategori Penilaian.....	60
5. Persepsi Pegawai terhadap khalayak Humas	62
6. Persepsi Pegawai terhadap fungsi Humas.....	63
7. Persepsi Pegawai terhadap tugas Humas	64
8. Persepsi Pegawai terhadap peran Humas.....	66
9. Persepsi Pegawai terhadap media Humas	67
10. Rekapitulasi Persepsi Pegawai terhadap Pelaksanaan Humas.....	69

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat 52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Penelitian	86
2. Angket Penelitian.....	87
3. Tabel Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian.....	92
4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	93
5. Data Mentah Hasil Penelitian	96
6. Tabel Harga Kritik dari Rho Spearman	98
7. Tabel Nilai-nilai r Product Moment.....	99
8. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	100
9. Surat Izin Penelitian	101
10. Surat Balasan Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi atau lembaga merupakan suatu wadah dimana setiap anggotanya dapat berbuat suatu tindakan yang bermuara pada satu tujuan yang sama. Organisasi atau lembaga akan berjalan pada alurnya, yakni sesuai dengan perannya apabila setiap divisi pada organisasi tersebut saling bekerjasama. Bekerjasama dalam artian dapat melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi dan kedudukannya masing-masing untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi hadir dengan orientasi yang beragam. Menurut Hasibuan (2011: 146), organisasi terdiri dari bermacam-macam bentuk, di antaranya: 1) berdasarkan proses pembentukannya: organisasi formal dan informal, 2) berdasarkan kaitan dan hubungannya dengan pemerintah: organisasi resmi (lembaga negara) dan organisasi tidak resmi (swasta), 3) berdasarkan skala (ukuran) besar kecilnya: organisasi besar, sedang, dan kecil, dan 4) berdasarkan tujuannya: *public organization* (organisasi sosial atau nonprofit) dan *business organization* (organisasi perusahaan yang bertujuan komersial atau *profit motive*).

Dalam mencapai tujuan masing-masing organisasi tersebut diperlukan jalannya peran divisi Hubungan Masyarakat (Humas). Menurut Anggoro (2008: 1) Humas merupakan terjemahan bebas dari istilah *public relations*, terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi

yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya. Humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif. Humas pada suatu organisasi tersebut perlu dikelola dengan baik agar perannya berjalan dengan baik pula. Menurut Cutlip dan Center dalam Kriyantono (2008: 22), *public relations* atau Humas dalam suatu organisasi atau perusahaan berfungsi sebagai berikut:

1. Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
2. Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada perusahaan.
3. Melayani publik dan memberikan nasehat kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum.
4. Membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, penulis kemudian melakukan pengamatan pada sebuah lembaga negara di kota Padang, yaitu Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia merupakan instansi vertikal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang berada pada setiap provinsi di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia,

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terdiri dari empat divisi, yaitu Divisi Administrasi, Divisi Pemasyarakatan, Divisi Keimigrasian, dan Divisi Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia. Setiap divisi kemudian dikelompokkan lagi dalam beberapa bagian dan subbagian agar lebih fokus pada pekerjaan masing-masing.

Pada Divisi Administrasi, terdapat Subbagian Penyusunan Pelaporan, Humas, dan Teknologi Informasi. Tugas Subbagian Penyusunan Pelaporan, Humas, dan Teknologi Informasi ini menurut Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tersebut adalah melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan, penyiapan bahan evaluasi, dan penyusunan laporan serta protokoler, kehumasan, hubungan antarlembaga, pelayanan pengaduan, dan pengelolaan teknologi informasi.

Berdasarkan pengamatan penulis di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat tersebut tampak bahwa fungsi, tugas, dan peran Humas belum terlaksana dengan semestinya. Adapun fenomena-fenomena yang terlihat adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu divisi yang menyediakan informasi bagi khalayaknya, situs resmi atau *website* Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat yang seharusnya mejadi media Humas untuk menyampaikan informasi bagi khalayaknya, kurang di-*update* secara berkelanjutan.
2. Terdapat keluhan dari pegawai terkait informasi-informasi penting yang tidak diumumkan di *website* atau ditempel di papan pengumuman.
3. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia belum memiliki kegiatan yang bertujuan untuk membentuk citra, misalnya menjadi sponsor pada suatu acara, melakukan kegiatan amal atau kegiatan-kegiatan sosial, dan sebagainya.
4. Staf Humas belum menjalankan tugasnya sebagai pemberi masukan kepada pihak manajemen atau pimpinan mengenai berbagai masalah komunikasi antara organisasi dan publiknya, yakni menyangkut kepentingan publik yang belum dilayani dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat pada urusan surat-menyurat pada Subbagian Penyusunan Pelaporan, Humas, dan Teknologi Informasi yang membutuhkan waktu lama dalam penyelesaiannya. Tidak adanya komunikasi timbal balik dari organisasi dan publiknya yang seharusnya difasilitasi oleh Humas ini membuat masalah yang sama sering terulang kembali.
5. Media massa sebagai salah satu khalayak Humas belum termanfaatkan dengan baik, sehingga banyak kegiatan kantor yang tidak terekspos dan diketahui publik.

Mengingat pentingnya Humas bagi suatu organisasi atau lembaga, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan judul **Persepsi Pegawai terhadap Pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah di antaranya:

1. Komunikasi timbal balik baik dengan khalayak internal maupun eksternal belum terjalin dengan baik.
2. Hubungan dengan media massa sebagai khalayak Humas belum berjalan dengan baik.
3. Tugas Humas sebagai divisi yang bertanggungjawab dalam menyediakan berbagai informasi kepada khalayak perihal kebijakan organisasi, kegiatan, produk, jasa, dan personalia selengkap mungkin belum berjalan maksimal.
4. Peran Humas sebagai pemberi masukan kepada pihak manajemen mengenai berbagai masalah komunikasi yang penting belum terlaksana.
5. Media Humas belum dimanfaatkan dengan optimal.
6. Jumlah pegawai Subbagian Humas sangat sedikit bila dilihat dari tugas Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang cakupannya provinsi, dan tidak semuanya paham dalam mengoperasikan *website*.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan agar penelitian lebih terarah, penulis membatasi masalah penelitian hanya pada pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat dilihat dari segi khalayak, fungsi, tugas, peran, dan media Humas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi pegawai terhadap pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat dilihat dari segi khalayak, fungsi, tugas, peran, dan media Humas?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai persepsi pegawai terhadap pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat dari segi:

1. Khalayak Humas
2. Fungsi Humas
3. Tugas Humas
4. Peran Humas
5. Media Humas

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pegawai terhadap hubungan Humas dengan khalayak Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat?
2. Bagaimana persepsi pegawai terhadap keterlaksanaan fungsi Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat?
3. Bagaimana persepsi pegawai terhadap keterlaksanaan tugas Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat?
4. Bagaimana persepsi pegawai terhadap keterlaksanaan peran Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat?
5. Bagaimana persepsi pegawai terhadap penggunaan media Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat?

G. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat agar mengetahui bagaimana kinerja Subbagian Humas dalam melaksanakan tugasnya dan mengambil langkah dalam upaya meningkatkan kinerja Humas selanjutnya.

2. Pegawai, khususnya pada Subbagian Penyusunan Pelaporan, Humas, dan Teknologi Informasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat sebagai masukan agar dapat lebih meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik lagi.
3. Peneliti dalam rangka menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu dan untuk dapat menambah wawasan peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi pegawai terhadap pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat dapat diambil kesimpulan:

1. Pelaksanaan hubungan Humas dengan khalayak Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat menunjukkan skor rata-rata 4,39 sehingga dapat dikategorikan baik.
2. Pelaksanaan fungsi Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat menunjukkan skor rata-rata 4,21 sehingga dapat dikategorikan baik.
3. Pelaksanaan tugas Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat menunjukkan skor rata-rata 4,36 sehingga dapat dikategorikan baik.
4. Pelaksanaan peran Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat menunjukkan skor rata-rata 4,29 sehingga dapat dikategorikan baik.
5. Penggunaan media Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat menunjukkan skor rata-rata 4,20 sehingga dapat dikategorikan baik dengan media yang paling sering digunakan adalah media visual berupa tulisan berbentuk berita kepada media (*press release*).

6. Secara umum persepsi pegawai terhadap pelaksanaan Humas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat berada pada kategori baik dengan skor rata-rata keseluruhan indikator 4,29.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat khususnya Subbagian Humas adalah sebagai berikut:

1. Subbagian Humas diharapkan lebih meningkatkan kepedulian terhadap kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Kepedulian sosial tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa hal seperti menciptakan lapangan pekerjaan, pemanfaatan tenaga kerja lokal dari masyarakat sekitar organisasi, pembangunan sarana dan prasarana sosial dan umum ataupun sekedar membantu dalam membangun sarana dan prasarana sosial dan umum tersebut, kepedulian di bidang pendidikan, turut memberikan bantuan terhadap masyarakat sekitar yang ditimpa musibah atau bencana alam, turut serta dalam peningkatan mutu hidup masyarakat yang bermukim di sekitar organisasi, pemberian akses kepada masyarakat terhadap fasilitas yang dimiliki oleh organisasi seperti klinik, dan sebagainya.
2. Subbagian Humas diharapkan lebih melaksanakan fungsinya sebagai pihak yang mendengarkan dan menyaring opini publik untuk kemudian disampaikan sebagai masukan pada saat evaluasi. Opini publik ini penting disampaikan kepada pihak manajemen apabila informasi tersebut memiliki pengaruh terhadap keputusan manajemen. Subbagian Humas dapat

mengetahui bagaimana opini publik terhadap organisasi dengan melakukan pengamatan atau observasi. Pengamatan atau observasi juga dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait organisasi dan dengan wawancara langsung.

3. Subbagian Humas diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya terkait pelaksanaan tugas Humas dalam menyampaikan informasi secara tertulis tentang tujuan dan kegiatan organisasi. Dengan menggunakan komunikasi tertulis biasanya informasi yang disampaikan lebih matang, logis, dan jelas. Selain itu informasi yang dituliskan tersebut juga bermanfaat sebagai dokumentasi. Komunikasi tertulis yang dapat digunakan Subbagian Humas meliputi memo, surat, faks, *e-mail*, pesan instan, majalah organisasional, pengumuman yang ditempelkan di papan buletin, atau sarana-sarana lain yang disampaikan melalui tulisan atau simbol.
4. Subbagian Humas lebih melaksanakan perannya sebagai fasilitator komunikasi bagi publik eksternal organisasi. Subbagian Humas dapat memfasilitasi komunikasi dari organisasi kepada publik melalui majalah organisasi, *press release*, artikel surat kabar atau majalah, pidato radio, pidato televisi, film dokumenter, brosur, *leaflet*, poster, konferensi pers, dan internet. Subbagian Humas kemudian juga memantau dan mendengarkan opini publik terhadap organisasi sebagai timbal balik dari komunikasi yang dilakukan, serta menyampaikan kepada manajemen informasi yang dibutuhkan.

5. Subbagian Humas diharapkan dapat menggunakan media sponsor dengan lebih baik lagi, baik itu dalam menggandeng maupun sebagai penyedia sponsor dalam rangka membentuk citra organisasi. Penyediaan sponsor memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai publikasi nama organisasi seluas-luasnya oleh media massa yang meliput jalannya acara yang disponsori, mendukung strategi atau kebijakan pemasaran dimana organisasi atau perusahaan yang mensponsori akan diidentikkan dengan kegiatan yang disponsori, dan untuk memperlihatkan tanggung jawab sosial organisasi. Acara atau kegiatan yang dapat dijadikan objek sponsor adalah acara-acara olahraga, kebudayaan, penerbitan atau publikasi, ekshibisi atau pameran, pendidikan, acara-acara amal, acara penghargaan profesional, dan acara-acara lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Linggar. 2008. *Teori & Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiharjo, Untung. 2015. *Media-media Humas dalam Pendidikan*. (<http://refo76.blogspot.co.id/2015/08/media-media-humas-dalam-pendidikan.html>, diakses 24 Juli 2016)
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jefkins, Frank. 2004. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan, M.A. 2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nesia, Andin. 2014. *Dasar-dasar Humas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations Strategi PR Menghadapi Krisis, Isu, Membangun Citra dan Reputasi Perusahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.